

ANALISIS INDIKATOR KEPADATAN DAN STATUS KERENTANAN
NYAMUK AEDES SPP VEKTOR DBD DI NAGARI PAKANDANGAN
KABUPATEN PADANG PARIAMAN



Skripsi
Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh

AMELIORA RESTKY SAYETY

NIM: 1410311100

Pembimbing 1 : Dr. Hasmiwati, M.Kes
Pembimbing 2 : dr. Eka Nofita, M.Biomed

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2018

Density Indicator and Vulnerability Status Analysis of *Aedes spp* Mosquito as the vector of DHF in Pakandangan District Padang Pariaman Regency

By
Ameliora Restky Sayety

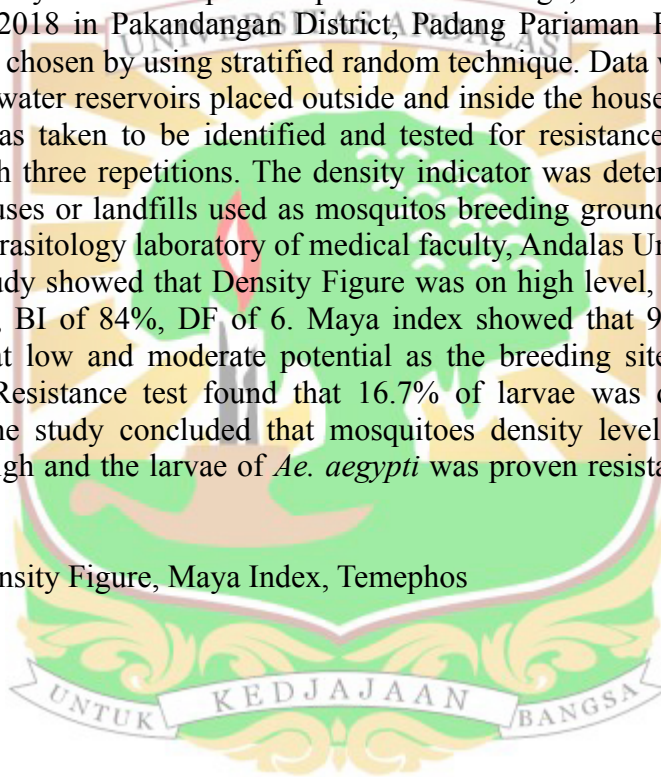
ABSTRACT

Dengue Hemorrhagic Fever is endemic in all cities/regencies in Indonesia and becomes a public health problem. Since 1968, the prevalence has been increasing as the disease spread. It may relates to density (HI, CI, BI, DF and Maya Index) and resistance of *Aedes spp* as the vector of dengue virus to insecticide like Temephos. The study aims to determine the density and resistance status of *Aedes spp* in Pakandangan District, Padang Pariaman Regency.

This study was descriptive explorative in design, conducted in August 2017- March 2018 in Pakandangan District, Padang Pariaman Regency on 100 houses sample chosen by using stratified random technique. Data was collected by observing the water reservoirs placed outside and inside the house. Then larvae of *Ae. aegypti* was taken to be identified and tested for resistance to 0.012 mg/L Temephos with three repetitions. The density indicator was determined from the number of houses or landfills used as mosquitos breeding ground. Samples were analyzed in Parasitology laboratory of medical faculty, Andalas University.

The study showed that Density Figure was on high level, with HI of 47% CI of 18.92%, BI of 84%, DF of 6. Maya index showed that 92% and 8 % of houses were at low and moderate potential as the breeding sites of *Aedes spp* respectively. Resistance test found that 16.7% of larvae was dead after three repetitions. The study concluded that mosquitoes density level in Pakadangan District was high and the larvae of *Ae. aegypti* was proven resistant to 0.012 mg/L Temephos.

Keywords: Density Figure, Maya Index, Temephos



Analisis Indikator Kepadatan dan Status Kerentanan Nyamuk *Aedes spp* Vektor DBD di Nagari Pakandangan Kabupaten Padang Pariaman

Oleh
Ameliora Restky Sayety

ABSTRAK

Demam Berdarah Dengue merupakan salah satu penyakit yang menjadi masalah kesehatan masyarakat dan endemis diseluruh kota/kabupaten di Indonesia. Sejak tahun 1968 sampai saat ini terjadi peningkatan kasus dan meluasnya penyebaran penyakit. Peningkatan ini berhubungan dengan kepadatan (HI, CI, BI, DF dan Maya Index) dan resistensi nyamuk *Aedes spp* sebagai vektor virus dengue terhadap insektisida salah satunya temephos. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kepadatan dan status kerentanan nyamuk *Aedes spp* di Nagari Pakandangan Kabupaten Padang Pariaman.

Penelitian ini bersifat deskriptif eksploratif dilaksanakan di Nagari Pakandangan Kabupaten Padang Pariaman pada Agustus 2017 – Maret 2018 dengan pengambilan sampel 100 rumah secara *stratified random*. Pengambilan data kepadatan dilakukan dengan cara mengamati tempat penampungan air yang terdapat di luar dan di dalam rumah sekaligus pengambilan sampel larva *Ae. aegypti* untuk uji kerentanan terhadap temephos 0.012mg/L. Indikator kepadatan ditentukan dari jumlah rumah ataupun TPA yang menjadi tempat perkembangbiakan nyamuk. Larva yang didapatkan di lapangan diidentifikasi dan dilakukan uji resistensi sebanyak 3 kali pengulangan dengan 100 sampel larva di laboratorium Parasitologi FK Unand.

Dari penelitian didapatkan HI 47%, CI 18,92%, BI 84%, DF 6. Hasil penghitungan *Maya Index* didapatkan 92% rumah berpotensi rendah dan 8% rumah berpotensi sedang sebagai tempat perkembangbiakan nyamuk *Aedes spp*. Pada uji kerentanan dengan temephos 0.012 mg/L, didapatkan kematian sampel larva sebanyak 16,7 % dalam 3 kali pengulangan. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kepadatan nyamuk di Nagari Pakandangan berada pada kepadatan tinggi dan larva nyamuk *Ae. aegypti* telah resisten terhadap temephos 0.012 mg/L.

Kata kunci: Density Figure, Maya Index, Temephos